

## BAB III

### METODE PENELITIAN

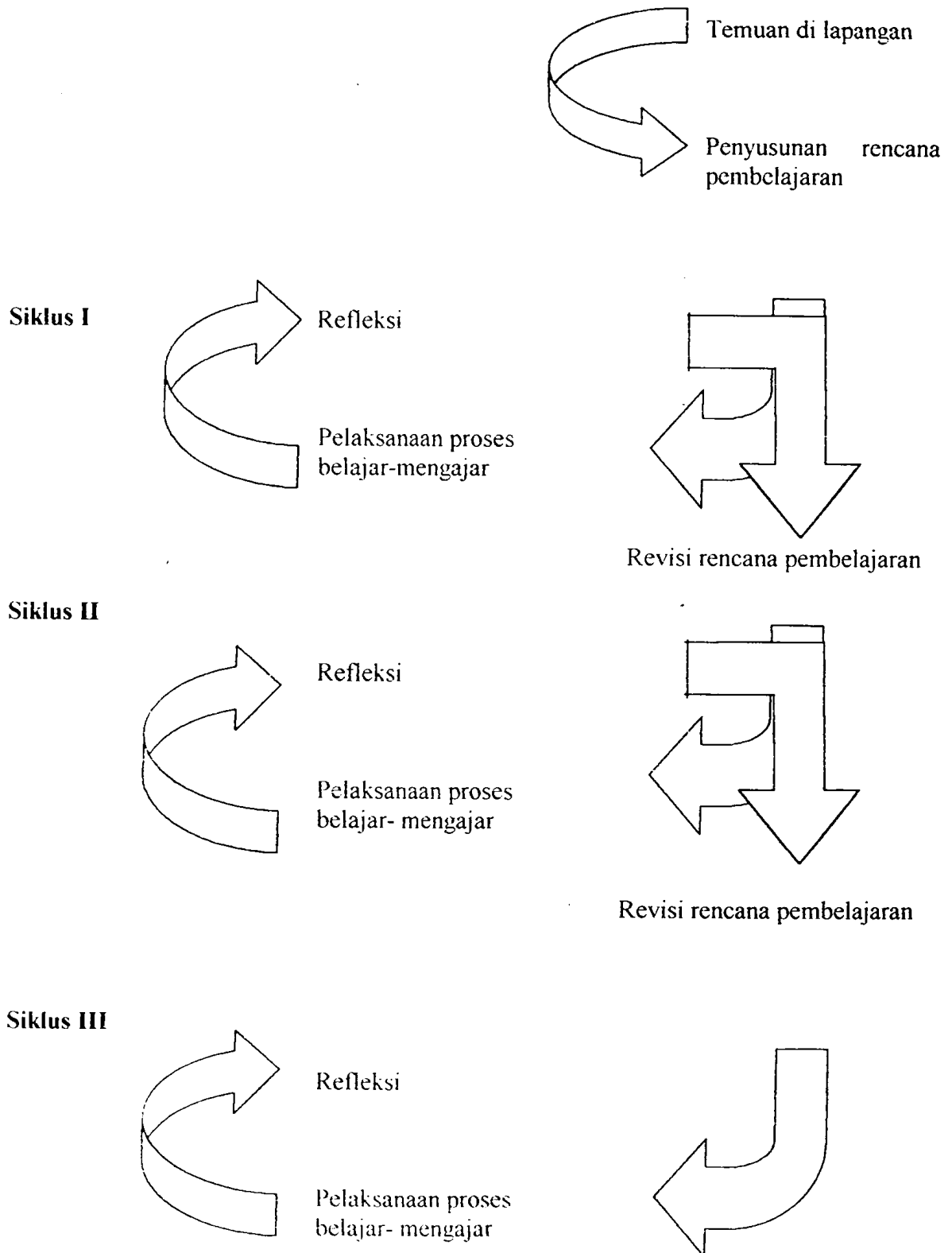
#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji keefektifan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis eksposisi di SMP. Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini cocok untuk menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dirancang untuk membantu guru menemukan pemecahan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas dan temuan-temuan penelitian tersebut digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada masa yang akan datang.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah melakukan tindakan perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah (Zuriah, 2003: 91). Oleh karena itu, fokus penelitian tindakan kelas berupa tindakan alternatif yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan PTK dalam penelitian ini dirancang dengan menggunakan tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas tiga tahap, yakni: (1) penyusunan rencana pembelajaran, (2) pelaksanaan proses belajar-mengajar, dan (3) refleksi. Ketiga siklus tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan dilakukan dalam tiga kali proses belajar mengajar (PBM). PBM pertama dilakukan untuk menguji keefektifan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dan mendiagnosis kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran tersebut. PBM kedua digunakan sebagai perbaikan terhadap PBM pertama. Begitu juga PBM ketiga yang merupakan tindak lanjut serta penyempurnaan PBM kedua.

Penulis menyusun rancangan penelitian tindakan kelas dalam bentuk alur penelitian yang tergambar berikut ini (disarikan dari Konsep PTK Diknas Jabar, 2003).



- 6) menganalisis data;
- 7) membuat tabulasi hasil penelitian;
- 8) menafsirkan hasil penelitian; dan
- 9) menarik simpulan.

### **3.3.2 Teknik Pengolahan Data**

Dalam mengolah data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis. Teknik ini digunakan untuk menilai karangan/ tulisan siswa juga untuk menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Analisis data ini dilakukan melalui refleksi setiap siklus penelitian.

#### **3.3.2.1 Refleksi**

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan sesuai dengan catatan pengamatan. Langkah refleksi sangat penting dilakukan setelah pembelajaran satu siklus selesai untuk menyiapkan rancangan selanjutnya. Informasi data yang telah diperoleh perlu ditinjau kembali kelemahan proses pembelajaran atau kesesuaian dari target hasil yang telah ditetapkan. Catatan data mengenai hal tersebut sangat berarti untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya.

#### **3.3.2.2 Penilaian Karangan**

Setelah karangan siswa terkumpul dilakukan penilaian dengan menggunakan pedoman yang sudah ada. Penilaian karangan dilakukan terhadap aspek isi karangan, organisasi, kosa kata, bahasa, dan penulisan.

### 3.3.2.3 Tabulasi Data

Karangan siswa yang telah dianalisis dan dinilai hasilnya dipindahkan ke dalam format tabulasi data. Penggunaan format ini untuk mempermudah pengolahan data. Model format yang peneliti gunakan seperti terdapat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**

#### **FORMAT PENILAIAN**

Kode Siswa	Isi	Organisasi	Kosa Kata	Bahasa	Penulisan	Jumlah Skor

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data sebagai berikut.

#### 3.4.1 Instrumen Persiapan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam persiapan pembelajaran adalah instrumen penyusunan persiapan mengajar untuk pembelajaran menulis. Instrumen penyusunan persiapan mengajar berupa rencana pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Untuk lebih jelas penulis kemukakan sebagai berikut.

- 1) menentukan topik pembelajaran
- 2) menentukan alokasi waktu

- 3) merumuskan tujuan pembelajaran
- 4) menentukan dan menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan
- 5) menyusun rencana pembelajaran

#### **3.4.2 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran**

Instrumen yang digunakan dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yaitu lembar observasi, lembar tes, wawancara, dan angket. Lembar observasi dan wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dijadikan bahan informasi tentang kualitas pembelajaran. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan menulis para siswa. Angket dipergunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis.

#### **3.4.3 Instrumen Pedoman Penilaian**

Instrumen pedoman penilaian digunakan untuk memeriksa hasil pekerjaan siswa yang berupa karangan. Instrumen penilaiannya meliputi aspek isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa, dan penulisan. Pedoman penilaian karangan yang digunakan peneliti merujuk pada model dari program ESL (English as a Second Language) yang telah dimodifikasi oleh Hartfield dalam Nurgiyantoro (2001: 307) sebagai berikut.

Tabel 3.2

## PEDOMAN PENILAIAN MENULIS

Aspek	Skor	Kriteria
1	2	3
Isi	27- 30	<b>Sangat baik- Sempurna:</b> padat informasi, substansif, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22- 26	<b>Cukup- Baik:</b> informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tetapi tak lengkap
	17- 21	<b>Sedang- Cukup:</b> informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tak cukup, permasalahan tak cukup
	13- 16	<b>Sangat kurang:</b> tak berisi, tak ada substansi, tak ada pengembangan tesis, tak ada permasalahan
Organisasi	18- 20	<b>Sangat baik- Sempurna:</b> ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesif
	14- 17	<b>Cukup- Baik:</b> kurang lancar, kurang terorganisir, tetapi ide terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tak lengkap
	10-13	<b>Sedang- Cukup:</b> tak lancar, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembangan tak

1	2	3
	7-9	Logis <b>Sangat kurang:</b> tak komunikatif, tak terorganisir, tak layak nilai
Kosakata	18-20	<b>Sangat baik- Sempurna:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan kata tepat, menguasai pembentukan kata
	14-17	<b>Cukup- Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu
	10-13	<b>Sedang- cukup:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	<b>Sangat kurang:</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, tak layak nilai
Penggunaan Bahasa	22-25	<b>Sangat baik- Sempurna:</b> kontruksi kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	<b>Cukup- Baik:</b> kontruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada kontruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tak kabur
	11-17	<b>Sedang- Cukup:</b> terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur

1	2	3
	5- 10	<b>Sangat kurang:</b> tak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tak komunikatif, tak layak nilai
Penulisan	5	<b>Sangat baik- Sempurna:</b> menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	<b>Cukup baik:</b> kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tak mengaburkan makna
	3	<b>Sedang- Cukup:</b> sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur
	2	<b>Sangat kurang:</b> tak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tak terbaca, tak layak nilai

Berikut ini, contoh karangan dengan isi, organisasi, kosakata, bahasa, dan penulisan yang termasuk kategori sangat baik, baik, sedang, dan kurang.

### 3.4.3.1 Isi Karangan

#### 1) Contoh karangan dengan isi dalam kategori sangat baik

Beternak ayam tradisional agak mudah karena yang dternakan biasanya ayam kampung. Jika jumlah ayam ternak itu sedikit, biasanya tidak diperlukan kandang. Pada malam hari, ayam naik ke pohon atau ke tempat lain dan tidur di sana. Jika jumlah ayam ternak itu banyak, ayam harus dibuatkan kandang. Akan tetapi, kandang itu kandang biasa. Pagi hari, ayam-ayam diberi makan dengan menghamburkan



jagung dan ayam-ayam itu berebut makan. Untuk ayam yang bertelur, di  
tempat khusus. Di sanalah ayam bertina bertelur. Kalau tidak akan ditetaskan,  
dapat diambil tiap hari. Kalau akan ditetaskan, telur dibiarkan saja supaya dierami



Dikutip dari *Mahir Berbahasa Indonesia 3A*

2) Contoh karangan dengan isi dalam kategori baik

Bawang merah (*Allium ascalonicum Lisandro Prado*) adalah tanaman semusim bernilai gizi cukup tinggi. Nama asingnya adalah *eschalote* atau *shalot*. Orang Jawa biasa menyebutnya *brambang*, sementara orang Sunda dengan *hawang beureum*.

Dikutip dari Nova, Juli 2002

3) Contoh karangan dengan isi dalam kategori sedang

Pencinta bunga ini mengelola kawasan Agrowisata Taman Bunga Cibodas. Mata pengunjung segera disegarkan dengan berbagai kembang dan tanaman cantik.

Dikutip dari Nova, Agustus 2002

4) Contoh karangan dengan isi dalam kategori kurang

Saya hampir mengantuk. Hanya seekor belut saja yang saya bawa pulang.

### 3.4.3.2 Organisasi Karangan

1) Contoh organisasi karangan dengan kategori sangat baik

Hutan memiliki fungsi yang menguasai hidup orang banyak. Hutan berfungsi mengatur tata air, mencegah dan membatasi bahaya banjir serta erosi, sekaligus memelihara kesuburan tanah. Hutan memenuhi produksi hasil hutan untuk keperluan masyarakat pada umumnya juga pembangunan industri ekspor. Dalam pembangunan ekonomi nasional, hutan membantu dan mendorong industri hasil hutan serta

melindungi suasana iklim dan memberikan daya pengaruh yang baik. Hutan juga memberikan keindahan alam, khususnya dalam bentuk cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata, dan kebudayaan serta kepariwisataan. Hutan juga merupakan salah satu unsur dasar strategi pertahanan nasional.

## 2) Contoh organisasi karangan dengan kategori baik

Orang sering berbicara tentang masyarakat. Masyarakat adalah kumpulan individu yang berhubungan satu dengan lainnya sehingga membentuk satu kesatuan atau satu kumpulan. Tidak ada individu yang dapat hidup sendiri. Setiap individu, dalam hal ini orang, membutuhkan individu lain. Terbentuklah masyarakat, yaitu kumpulan orang yang berhubungan satu dengan yang lain.

## 3) Contoh organisasi karangan dengan kategori sedang

Pada musim kemarau saya selalu mudah merasa lapar dan haus entah apa penyebabnya mungkin udaranya mudah merasuk ke tubuh atau bagaimana yang jelas dirasakan oleh saya. Saya selalu memanfaatkan musim kemarau contohnya di sungai yang airnya mulai berkurang kita bisa dengan mudah mencari ikan atau udang.

## 4) Contoh organisasi karangan dengan kategori kurang

Bagi orang-orang rumah seperti kami dan juga para pegawai atau orang yang bekerja mereka menjadi malas untuk bekerja. Cuaca panas, debu di mana-mana, badan jadi cepat lelah. Orang - orang yang berada di rumah malas untuk keluar rumah karena takut kena debu dan kulit menjadi hitam dan kering.

### 3.4.3.3 Kosakata Karangan

#### 1) Contoh kosakata karangan dengan kategori sangat baik

Para pemetik teh kebanyakan sudah turun-temurun tinggal di daerah perkebunan itu. Mereka diberi tempat tinggal dan berbagai fasilitas oleh perusahaan sebagai kesejahteraan hidup mereka. Di kebun teh itu, setiap hari kita dapat melihat mereka dengan pakaian seragam dan topi lebaranya. Sering juga para wisatawan asing memotret mereka.

Dikutip dari *Mahir Berbahasa Indonesia 3A*

#### 2) Contoh kosakata karangan dengan kategori baik

Tidak jauh dari kota Bandung, agak di luar kota, ada kampung yang bernama Cibaduyut. Kampung itu terkenal sekali karena industri sepatunya. Tukang-tukang sepatu alam itu dapat membuat sepatu yang kualitasnya dapat mendekati kualitas sepatu buatan luar negeri. Mereka menjadi tukang sepatu yang trampil hanya dari pengalaman bekerja. Sekarang sudah ada perusahaan yang mengeksport sepatu buatan Cibaduyut.

#### 3) Contoh kosakata karangan dengan kategori sedang

Setiap dua minggu sekali petani kacang panen sering membawakan tiga atau empat karung kacang kedele dan hasilnya dijual ke pasar seharga Rp 100.000 perkarung, tetapi ada juga petani yang tidak menjual hasil panennya ke pasar tetapi dijual langsung di desa kami. Dijualnya perikat tidak perkarung. Di desa kami harga kacang perikatnya seribu rupiah. Kacang yang dijual seribu rupiah seikat sudah direbus. Kacang yang dijual perkarung kacang mentah.

#### 4) Contoh kosakata karangan dengan kategori kurang

Semoga kampung kami tidak seharusnya ada kotoran lagi dan semoga kampung kami untuk selalu kami jaga dan tidak ada lagi kotoran-kotoran di musim yang akan datang. Pada musim kemarau yang akan datang kotoran itu dipercepat untuk dibersihkan.

#### 3.4.3.4 Penggunaan Bahasa

##### 1) Contoh penggunaan bahasa dengan kategori sangat baik

Barang-barang industri adalah barang-barang yang dihasilkan oleh pabrik. Namun, ada juga barang-barang yang tidak dibuat pabrik, tetapi dibuat di rumah oleh anggota keluarga, misalnya ; tikar, topi pandan, kelom, payung, keranjang, dan kain tenun. Ada barang yang pengerjaannya sederhana, tetapi ada juga yang agak sukar pembuatannya sehingga diperlukan keterampilan khusus untuk itu. Usaha di rumah yang menghasilkan barang-barang seperti itulah yang disebut industri rumah. Orang-orang yang membuat barang-barang industri rumah itu disebut pengrajin.

Dikutip dari *Mahir Berbahasa Indonesia 3 B*

##### 2) Contoh penggunaan bahasa dengan kategori baik

Taman laut adalah taman yang terdapat di dalam laut. Tentu saja taman itu bukan taman bunga atau kembang. Di dasar laut itu dapat kita temukan berbagai bentuk karang dengan warna-warni yang indah. Itulah sebabnya, semuanya tampak indah. Bukan itu saja yang membuat tempat di dasar laut itu indah. Orang yang berenang di laut yang dalam sampai ke dasar laut itu juga akan melihat pemandangan lain yang sama indahnya dengan taman batu karang tadi.

Dikutip dari *Mahir Berbahasa Indonesia 3 B*

### 3) Contoh penggunaan bahasa dengan kategori sedang

Pada bulan Agustus- September yang bertepatan musim kemarau. Banyak petani yang menanam buah-buahan seperti semangka, melon, dan mentimun. Karena pendapatannya sehari-hari sangat kurang. Akibatnya para petani tidak bisa lagi bercocok tanam di sawah karena kekurangan sumber mata air, maka dari itu para petani sulit mendapatkan air.

### 4) Contoh penggunaan bahasa dengan kategori kurang

Pada musim kemarau banyak sekali orang-orang yang kepanasan penjual es yang saat musim kemarau sangat laku sekali dan saat musim kemarau selokan-selokan dan rumah-rumah yang ada di dekat jalan menjadi kotor karena debu yang masuk ke dalam. Musim kemarau banyak ibu-ibu rumah tangga mengalami kesulitan air bersih dan juga pada musim kemarau sekarang banyak orang-orang yang memerlukan banyak stamina untuk mengerjakan sesuatu terutama air yang harus banyak dikonsumsi oleh karena itu manusia sangat kesusahan karena musim kemarau itu sangat panas sekali.

#### 3.4.3.5 Penulisan

##### 1) Contoh penulisan karangan dengan kategori sangat baik

Kedatangannya untuk menari di Dusun Tutup Ngisor ini atas ajakan seniman Mendut, Sutanto. Kemudian, ia mengajak teman kuliahnya, Sayuki dari Jepang dan kedua teman kuliahnya di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta yang berasal dari Amerika dan Kanada. Kesempatan ini dinilainya sebagai salah satu media untuk unjuk kebolehan dalam menari.

Sumber: Kedaulatan Rakyat

## 2) Contoh penulisan karangan dengan kategori baik

Sekitar tahun 1980-an, ada *Work Shop* tari di Universitas California, Los Angeles AS. Ia mengikuti ibunya untuk menyaksikan kegiatan itu. Pada kesempatan tersebut ia bertemu dengan beberapa seniman yang menggeluti kesenian tradisional Jawa, seperti Sasminto Mardowo (almarhum), Bambang Pujasworo dan Ben Suharto.

Sumber: *Bahasa Indonesia III*

## 3) Contoh penulisan karangan dengan kategori sedang

Masyarakat yang mempunyai lahan disawah sangatlah tersiksa karena kekurangan air. Kalau saja sawahnya dekat selokan atau kali para petani tidak sulit mencukupi kebutuhan hidupnya. Petani bisa melakukan menanam tumbuhan mudah berkembang biak dimusim kemarau seperti tumbuhan jagung, singkong kacang-kacangan, semangka dll.

## 4) Contoh penulisan karangan dengan kategori kurang

Pada saat ini kampung kami sedang di landa oleh kemarau dari pagi hari juga sekampung melihat kampungnya seperti dikampung kami sedang Di landa musim kemarau, melakukan pekerjaan itu sangat kesulitan karna musim kemarau Para Pedagang, Petani Dan yang banyak sangat kesusahan.

Tabel 3.3

## MODEL PENILAIAN TUGAS MENULIS

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	2	3	4
1.	Isi	Sangat baik- Sempurna Cukup- Baik Sedang- Cukup Sangat kurang	27- 30 22-26 17- 21 13-16
2.	Organisasi	Sangat baik- Sempurna Cukup- Baik Sedang- Cukup Sangat kurang	18- 20 14- 17 10- 13 7- 9
3.	Kosakata	Sangat baik- Sempurna Cukup- Baik Sedang- Cukup Sangat kurang	18- 20 14- 17 10- 13 7- 9
4.	Penggunaan Bahasa	Sangat baik- Sempurna Cukup- Baik Sedang- Cukup Sangat kurang	22- 25 18- 21 11-17 7- 10

1	2	3	4
5.	Penulisan	Sangat baik- Sempurna Cukup- Baik Sedang- Cukup Sangat kurang	5 4 3 2





